
PENERAPAN METODE UMMI DALAM PEMBELAJARAN MEMBACA AL-QURAN DI RA AL-KHUSYU'TUGUREJO WATES BLITAR-MALANG

Romiatul Afidah^{1*}, Norma Ita Sholichah²

^{1*} Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Fakultas Tarbiyah, Institut Agama Islam (IAI) Al-Qolam Malang

² Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Fakultas Tarbiyah, Institut Agama Islam (IAI) Al-Qolam Malang
normaita@alqolam.ac.id

Info Artikel

Riwayat Artikel

Diterima : 30-April-2020

Disetujui : 25-Mei-2020

Kata Kunci :

Metode, Ummi,
Pembelajaran, Membaca,
Al-Qur'an

ABSTRAK

Abstract: *The level of difficulty reading the Al-Qur'an will affect aspects of early childhood development by determining the learning method that is the ummi method. The purpose of this research is to describe the process of applying the ummi method and the supporting and inhibiting factors of applying the ummi method through learning to read the Qur'an based on the level of difficulty. Leather research methods to reveal descriptive data. Data collection techniques such as interviews, observation, and documents. The results of the study revealed that first, determining the standard of achievement of the ummi method in accordance with the stage of his age, forming groups based on children's abilities, and preparing the concept of learning to read the Qur'an through volumes of textbooks. Second, the supporting and inhibiting factors emphasize the role of educators and parents in collaborating to develop learning innovations and managing the time to learn to read the Qur'an early childhood. This study concluded that reading the Qur'an is very important to apply to children from an early age as the basis for understanding the pronunciation in accordance with makhroj, tajwid, and tartil.*

Abstrak: Tingkat kesulitan membaca Al-Qur'an akan mempengaruhi aspek perkembangan anak usia dini dengan menentukan metode pembelajaran yaitu metode ummi. Tujuan penelitian untuk mendeskripsikan proses penerapan metode ummi dan faktor pendukung dan penghambat dari penerapan metode ummi melalui pembelajaran membaca Al-Qur'an berdasarkan tingkat kesulitannya. Metode penelitian Kualitatif untuk mengungkapkan data deskriptif. Teknik pengumpulan data berupa wawancara, observasi, dan dokumen. Hasil penelitian mengungkapkan bahwa *pertama*, menentukan standart ketercapaian metode ummi sesuai dengan tahap usianya, membentuk kelompok berdasarkan kemampuan anak, dan mempersiapkan konsep pembelajaran membaca Al-Qur'an melalui media buku bahan ajar jilid. *Kedua*, faktor pendukung dan penghambat menekankan pada peran serta pendidik dan orangtua dalam berkolaborasi untuk mengembangkan inovasi belajar dan mengelolah waktu belajar membaca Al-Qur'an anak usia dini. Penelitian ini disimpulkan bahwa membaca Al-Qur'an sangat penting diterapkan pada anak sejak dini sebagai dasar pemahaman lafad sesuai dengan makhroj, tajwid, dan tartilnya.

PENDAHULUAN

Allah SWT menurunkan Al-Qur'an kepada Nabi Muhammad SAW untuk disampaikan kepada umat manusia. Al-Qur'an merupakan salah satu pondasi Islam, yang didalamnya telah menyerukan kepada umat islam untuk membaca. Al-Qur'an adalah wahyu yang dibaca dan As-Sunnah adalah wahyu yang tidak dibaca. Kajian dari "*Ensiklopedia Britanica*" disebutkan bahwa Al-Qur'an merupakan kitab yang paling luas untuk dibaca di atas bumi ini (Majid, 2012). Dalam Islam, membaca merupakan kemampuan yang harus dimiliki oleh umat manusia dan ini merupakan sesuatu yang sangat mendasar. Membaca di pandang sebagai sumber atau kunci ilmu pengetahuan seperti yang sudah tertera di dalam wahyu pertama yang Allah turunkan pada Nabi Muhammad SAW bahwasannya Allah memberikan perintah pertama untuk membaca. Perintah tersebut terdapat dalam Qur'an surat Al-alaq ayat 1-5. Allah menurunkan kitab-nya yang abadi agar dapat di baca melalui lisannya, di dengarkan melalui telinganya, dipikirkan melalui akalnya dan agar hati menjadi tenang.

Pendidikan membaca Al-Qur'an diharapkan menjadi bekal pengetahuan anak sejak usia dini di lembaga-lembaga formal maupun non formal. Pentingnya pendidikan pada tahun-tahun yang awal pada kehidupan manusia itu sudah di akui sejak zaman Plato. Dimana, sejak bayi lahir memiliki sel-sel otak yang berkembang secara luar biasa dengan membuat sambungan-sambungan antar sel (Nugraha dan Ratnawati, 2003). Disinilah, adanya proses pembentukan pengalaman yang akan di bawa seumur hidupnya. Anak usia dini memang merupakan periode dimana adanya kesuburan bagi perkembangan otaknya yang sangat cepat. Maka, segala stimulus yang diberikan akan merangsang bagi perkembangan otak anak. Hasil survei penelitian yang dilakukan oleh Hasunah & Jannah melihat adanya nilai kecerdasan pada diri anak yang menerima stimulus hingga enam tahun yang terus akan mengalami peningkatan (Hasunah & Jannah, 2017). Sehingga, semakin memperlebar kesenjangan kecerdasannya dibandingkan teman-teman sebayanya. Maka, Asy- Suyuthy pembelajaran membaca Al-Qur'an menjadi rangkaian belajar yang penting diterapkan terhadap anak yang sesuai dengan makhroj dan tajwidnya sekaligus bacaan tartilnya (Majid, 2012).

Pembelajaran membaca Al-Qur'an diterapkan pada anak usia 4-6 tahun dengan konsep pembelajaran membaca Al-Qur'annya harus sesuai dengan makhroj dan tajwidnya serta tartil dalam bacaannya (Al-Qaradhawi, 2000). Maka, RA Al-Khusyu' mencari metode pembelajaran yang tepat membaca Al-Qur'an agar anak tetap membangun rasa senang dengan pembelajaran membaca Al-Qur'an. Maka, lembaga mengembangkan metode ummi sebagai penerapan dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an. Metode ummi menerapkan beberapa sistem di dalam pembelajarannya, yaitu materi pengajaran dengan menggunakan modul yang sesuai dengan kemampuan anak (Ramayulius, 2006). Kemudian, dilakukan secara langsung dengan teknik praktek yang mudah dan praktis. Pengembangan bacaannya disesuaikan dengan makhroj, bertajwid dan tartil dengan teknik nada seperti pembacaan taawudznya dengan nada tinggi dan rendah serta menggunakan hitungan angka 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, yang di kemas dengan hitungan Tu, Wa, Ga, Pat, Ma, Nam, Ju, Pan.

Penerapan strategi dalam mencapai hasil belajar anak melalui metode ummi dalam proses belajar dan mengajar meliputi pembelajaran bahasa arab, metode itu dikenal dengan istilah “*thariq*” yang berarti jalan atau cara (Hernawan,2018; Novita, dkk.,2020). Bila metode dikaitkan dengan pendidikan, maka metode ini harus diwujudkan dalam tujuan untuk mengembangkan sikap mental dan kepribadian agar peserta didik menerima pelajaran dengan mudah, efektif, dan dapat diterima dengan baik. Metode digunakan oleh guru dan anak terlibat selama proses pembelajaran berlangsung dalam menggunakan metode pembelajaran guru mampu membuat kreativitas baru yang melibatkan anak berperan aktif dalam proses pembelajaran (Hasunah & Jannah,2017; Hernawan, 2018). Pembelajaran membaca Al-Qur’an yang baik sangat membutuhkan pada perkembangan sistem yang mampu menjamin mutu pendidikan dalam konsep keislaman bagi setiap anak usia lulus di lembaga RA, dengan menekankan pada kemampuan membaca Al-Qur’an secara tartil. Selain itu, Metode ummi telah hadir sebagai model-model pembelajaran membaca Al-Qur’an yang sudah tersebar dimasyarakat. Khususnya dari model yang telah sukses mengantarkan banyak anak bisa membaca Al-Qur’an. Oleh karena itu, di RA Al-Khusyu’ lebih memilih menggunakan metode ummi untuk pembelajaran membaca Al-Qur’an. sekaligus penerapannya terlihat sangat mudah dan lebih efektif.

Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan penerapan pembelajaran membaca Al-Qur’an dengan metode ummi dan untuk mendeskripsikan faktor pendukung dan penghambat penerapan metode ummi untuk pembelajaran membaca Al-Qur’an di RA Al-Khusyu’ Tugurejo Kecamatan Wates Kabupaten Blitar.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian yang dilakukan untuk mendiskripsikan tentang penerapan metode ummi dalam pembelajaran membaca Al-Qur’an anak usia dini di RA Al-Khusyu’ Tugurejo Wates-Blitar. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif digunakan untuk mengungkapkan data deskriptif melalui informan. yang memahami tentang apa yang dilakukan, dirasakan, dan dialami terhadap fokus penelitian (Bogdan dan Biklen, 2014). Rancangan penelitian yang digunakan adalah studi kasus (*case study*) untuk mendiskripsikan penerapan metode ummi dalam pembelajaran membaca Al-Qur’an anak usia dini. Kegiatan pembelajaran membaca Al-Qur’an yang diterapkan di RA Al-Khusyu’ dengan mengembangkan metode ummi. Sehingga, peneliti menentukan jenis penelitian studi kasus yang telah menjadi salah satu keunikan dalam penelitian untuk menggambarkan proses pembelajaran membaca Al-Qur’an sesuai dengan tahap perkembangan usia anak. Menurut Hanurawan (2016) mengatakan bahwa studi kasus merupakan proses analisis secara mendalam atau rinci terhadap suatu objek penelitian yang unit analisisnya bersifat individual.

Penelitian ini dilaksanakan di RA Al-Khusyu’ Tugurejo Kecamatan Wates Kabupaten Blitar dengan memiliki visi, misi, tujuan pendidikan, dan tujuan sekolah dalam membangun dan menanamkan karakter religius dengan meningkatkan nilai agama dan moral sebagai fondasi ketaqwaan dan keimanan anak sejak usia dini. Pada proses penerapan metode ummi melalui kegiatan pembelajaran membaca Al-Qur’an anak usia dini. Penelitian ini, peneliti menggunakan

teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dan dokumen. Pengecekan keabsahan data pada penelitian ini menggunakan triangulasi. Oleh karena itu, penelitian menggunakan triangulasi sumber data, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil temuan pada kegiatan penelitian ini mendeskripsikan penerapan pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan metode ummi dan mendeskripsikan faktor pendukung dan penghambat dalam menerapkan metode ummi untuk pembelajaran membaca Al-Qur'an di Raudlatul Athfal Al-Khusyu' Tugurejo Kecamatan Wates Kabupaten Blitar. Hasil analisis data yang diperoleh dari proses penerapan metode ummi yang dikembangkan dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an meliputi proses pembagian beberapa kelompok sesuai dengan kemampuan anak seperti kelompok rendah, kelompok sedang dan kelompok tinggi. Hal ini akan terlihat proses belajar mengajar membaca Al-Qur'an dapat berjalan dengan lancar dan bisa optimal. Selain itu, melatih daya saing anak antar teman sejawat untuk berproses dalam mengembangkan kemampuan diri untuk belajar membaca Al-Qur'an.

Proses selanjutnya menganalisis standart pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan menggunakan metode ummi. Adapun standar perbandingannya, meliputi *pertama*, 1 : (10-15) artinya satu orang guru/ustadzahnya maksimal akan mengajar pada 10 sampai dengan 15 anak. *Kedua*, pengaturan terhadap sikap duduknya dengan cara berhadap-hadapan, sikap siap dan kemudian kegiatan baca simak dilakukan. *Ketiga*, Guru/ustadzah mengucapkan salam dan memberikan apersepsi pada awal proses pembelajaran sehingga anak-anak merasa senang dan berkonsentrasi. *Keenam*, membaca ta'awudz dan dilanjutkan pembacaan surat al-fatihah, membaca do'a untuk kedua orang tua, do'a awal pembelajaran, setor bacaan. Sedangkan, untuk teman-teman diarahkan untuk membaca buku ummi, atau menulis buku di buku latihan sambil menunggu giliran setor baca ummi. Akhir proses menerapkan konsep pembelajaran membaca dengan membacakan tartil yang sesuai makhroj dan tajwidnya. Pemberian contoh ini sesuai dengan nada tinggi dan rendah dengan menggunakan hitungan nada Tu, Wa, Ga, Pat, Ma, Nam, Ju, Pan. Sehingga, nada tinggi dan nada rendah digunakan pada awal pembukaan sampai akhir pembacaan Al-Qur'an. Kegiatan pembelajaran dilakukan dengan proses membaca dan menyimak oleh teman-temannya. Jika ada yang salah, tidak langsung membenarkan. Akan tetapi, cuma diingatkan oleh temannya yang menyimak.

Analisis data yang diperoleh berdasarkan faktor pendukung dan penghambat dalam menerapkan metode ummi untuk pembelajaran membaca Al-Qur'an di RA Al-Khusyu' Tugurejo Kecamatan Wates Kabupaten Blitar. Adapun faktor pendukungnya, meliputi *pertama*, peranan penting guru dan orangtua dalam berkolaborasi mengembangkan pembelajaran membaca Al-Qur'an. *Kedua*, Menata ruang kelas dalam menciptakan lingkungan belajar secara kondusif. Sedangkan, faktor penghambat sebagai penerapan metode ummi untuk pembelajaran membaca Al-Qur'an yang di peroleh dari hasil wawancara dan observasi oleh peneliti dengan kepala sekolah, guru/ustadzah dan ketua yayasan. menghasilkan data. *Pertama*, mengelolahan alokasi waktu yang terbatas dalam proses pembelajaran itu menjadi faktor penghambat kegiatan penerapan

metode ummi. Hal tersebut akan mempengaruhi waktu pembelajaran ketika menyampaikan beberapa materi yang telah dipersiapkan. Selain itu, jika kondisi berdasarkan karakter anak tidak mendukung proses pembelajaran maka waktu yang digunakan akan tersita. Serta, materi tidak tersampaikan secara menyeluruh. *Kedua*, jika ada guru yang tidak memiliki kreativitas tinggi dalam menciptakan media buku jilid ummi sebagai bahan ajar dalam membaca Al-Qur'an. Dimana, media yang digunakan dalam pembelajaran di RA Al-Khusyu' Tugurejo Wates-Blitar sangatlah terbatas. Sehingga, proses penerapannya media buku jilid ummi diterapkan secara bergiliran.

Berdasarkan paparan data di atas, penerapan pembelajaran membaca Al-Qur'an di RA Al-Khusyu' dengan metode ummi menjadi alternatif dalam mengarahkan dan membimbing anak sejak dini. Selain itu, berkontribusi dalam mengembangkan visi dan misi metode ummi untuk melahirkan generasi yang dicintai dan mencintai Al-Qur'an. Sehingga anak-anak bisa punya bekal dan pondasi yang kuat di mana ketika ada kristenisasi bisa menghadangnya. Selain itu, guru memiliki keahlian dengan fasih dalam menerapkan metode ummi dalam pembelajaran Al-Qur'an untuk anak usia dini. Dimana, proses penerapannya membutuhkan ketelatenan, kesabaran, dan ketegasan terhadap anak. sikap tegas bukan berarti menekan anak. Melainkan, mengarahkan dan membimbing sesuai dengan kode etik pendidikan anak usia dini.

SIMPULAN DAN SARAN

Hasil analisa data dapat disimpulkan bahwa proses penerapan metode ummi untuk pembelajaran membaca Al-Qur'an secara maksimal dengan melakukan penerapan kelompok, menentukan strandart pembelajaran dalam mengembangkan konsep pembelajaran sesuai dengan buku ajar jilid ummi sebagai media yang sesuai dengan tahap anak usia dini. Saran penelitian yang telah dilakukan dapat bermanfaat dalam pembelajaran pendidikan baca Al-Qur'an diantaranya: perlunya peningkatan kualitas pendidik yang menguasai materi tentang pendidikan membaca Al-Qur'an, khususnya dengan penerapan metode ummi, yang mana lebih memudahkan pembelajaran membaca Al-Qur'an pada anak usia dini, perlunya adanya fasilitas yang sudah ada untuk menunjang keberhasilan pelaksanaan pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan metode ummi.

DAFTAR RUJUKAN

- Al-Qaradhawi, Y. (2000). *Bagaimana Berinteraksi Dengan Al-Qur'an*. Jakarta: Pustaka Al Kaustar.
- Bogdan dan Biklen (2014). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Ar-Ruaz Media.
- Hanurawan, F. (2016). *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu Psikologi*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Hasunah,U & Jannah. A.R. (2017). *Implementasi Metode Ummi Dalam Pembelajaran Al-Quran pada Santri di Pondok Pesantren Salafiyah Al-Mahfudz Seblak Jombang*. Universitas Pesantren Tinggi Darul Ulum Jombang. *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol 1, No 2, pp 160-

172. Diakses 28 Desember 2019, (online) <https://core.ac.uk/download/pdf/268133625.pdf>

Hernawan, D. (2018). *Penerapan Metode Ummi Dalam Pembelajaran Al-Qur'an*. Sekolah Dasar Unggulan Daar El-Dzikir Soronangean Bulu Sukoharjo. *Profetika : Jurnal Studi Islam*, Vol. 19, No.1, pp 27 – 35. Diakses 28 Desember 2019. (Online) <https://journals.ums.ac.id/index.php/profetika/article/view/7751/4445>.

Majid, A. (2012). *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.

Nugraha, A dan Ratnawati, N (2003). *Kiat-Kiat Merangsang Kecerdasa Anak (Panduan Agar Anak Komunikatif dan Berfikir Kreatif)*. Jakarta: Puspa Swara.

Novita, O., Zuhaini, Z., & Mailani, I. (2020). *Efektivitas Penerapan Metode Ummi Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Di SD Islam Aqzia Teluk Kuantan*. *JOM FTK UNIKS (Jurnal Online Maha FTK UNIKS)*, 1(1), 212-226. (online) <https://ejournal.uniks.ac.id/index.php/JOM/article/view/602>.

Ramayulius (2006). *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kalam Mulia.